

**“ANALISIS PENGARUH FDR, NPF DAN CAR TERHADAP  
PROFITABILITAS KOPERASI SYARIAH  
PERIODE 2017-2021”**

(Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa)

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**Putri Arum Sari**

**NIM. 19.52.31.030**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**"ANALISIS PENGARUH FDR, NPF DAN CAR TERHADAP  
PROFITABILITAS KOPERASI SYARIAH  
PERIODE 2017-2021"  
(Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

**Oleh:**

**PUTRI ARUM SARI**  
**NIM. 19.52.31.030**

Sukoharjo, 12 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Rahmawati Khoiriyah, M.E**  
**NIP. 19921127 202012 2 022**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Arum Sari  
NIM : 195231030  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi berjudul "**Analisis Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode Tahun 2017-2021 (Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa)**". Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 12 April 2023



Putri Arum Sari

Rahmawati Khoiriyah, M.E  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal: Skripsi  
Sdr: Putri Arum Sari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Putri Arum Sari NIM: 195231030 yang berjudul:

**"Analisis Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode Tahun 2017-2021 (Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa)".**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 12 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Rahmawati Khoiriyah, M.E.  
NIP. 19921127 202012 2 022

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Arum Sari  
NIM : 195231030  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Meyatakan bahwa skripsi berjudul "**Analisis Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode Tahun 2017-2021 (Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa)**".

Demikian ini saya bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari laporan keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa. Apabila dikemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 12 April 2023



Putri Arum Sari

**PENGESAHAN**

**“ANALISIS PENGARUH FDR, NPF DAN CAR TERHADAP  
PROFITABILITAS KOPERASI SYARIAH  
PERIODE 2017-2021”**

**(Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa)**

Oleh:

**PUTRI ARUM SARI**  
**NIM. 19.52.31.030**

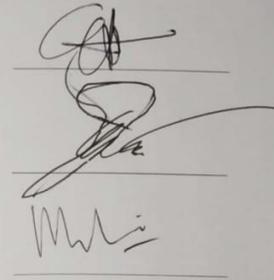
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Waluyo, Lc., M.A.  
NIP. 19790910 201101 1 005

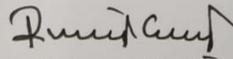
Penguji II  
Dr. Agung Abdullah, S.E., M.M  
NIP. 19850301 201403 1 003

Penguji III  
Melia Kusuma., M.M.  
NIK. 19810608 201701 2 147



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah: 6)

“Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani,  
yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

(Ali bin Abi Thalib)

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan dengan kerendahan hati dan segenap cinta serta doa:

Skripsi yang sederhana ini untuk:

Ibu tercinta selaku orang tua tunggal yang merangkap dua peran sekaligus,

Adeku tersayang yang selalu aku banggakan,

Dan semua yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tulus  
pada proses penyelesaian karya ilmiah ini.

Terimakasih

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode 2017-2021 (Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa)". Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat kan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Rahmawati Khoiriyah, M.E, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Ibu terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Adikku yang selalu memberikan semangat terutama dalam penyelesaian tugas akhir.
10. Kakak tersayang Alm.Kak Didit Hermanto yang memotivasi, memberi semangat belajar dan arti kehidupan.
11. Sahabat yang selalu bersama Dwi Putri Juwariah, Wahyu Nabilla Khusna dan Intan Puspita Arum Sari.
12. Teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 11 April 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

KSPS Sarana Aneka Jasa Cooperative as one of the sharia cooperatives that was established due to a collaboration with PT. Aneka Adilogam Karya on January 9, 1997. The growth of the KSPS Sarana Aneka Jasa Cooperative was followed by a good level of financial performance. Profitability or profit is one of the main goals of cooperatives in carrying out their activities, because profitability plays an important role in a company's success.

The purpose of this study was to determine the effect of financing to deposit ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return On Assets (ROA) at KSPS Sarana Aneka Jasa for the period 2017 – 2021. The research method used in this study is a quantitative research method of multiple linear regression analysis. By using the SPSS program.

The results of the study show that the financing to deposit ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) simultaneously affect the Return on Assets (ROA). Partially the financing to deposit ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) have a significant effect on Return On Assets (ROA). Meanwhile, Capital Adequacy Ratio (CAR) has no significant effect on Return On Assets (ROA).

**Keywords:** Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Assets (ROA)

## ABSTRAK

Koperasi KSPS Sarana Aneka Jasa sebagai salah satu koperasi syariah yang didirikan karena adanya Kerjasama dengan Perusahaan Perseroan PT. Aneka Adilogam Karya pada tanggal 9 Januari 1997. Pertumbuhan Koperasi KSPS Sarana Aneka Jasa ini diikuti dengan tingkat kinerja keuangan yang baik. Profitabilitas atau laba menjadi salah satu tujuan utama koperasi dalam menjalankan aktivitasnya, karena profitabilitas memegang peranan penting dalam sebuah keberhasilan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh financing to deposit ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return On Assets (ROA) di KSPS Sarana Aneka Jasa periode 2017 – 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif analisis regresi linier berganda. Dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan financing to deposit ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Secara parsial financing to deposit ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Kata kunci: Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Assets (ROA)

## DAFTAR ISI

### Contents

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT.....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1 Stewarship Theory .....	11
2.1.2 Rasio Profitabilitas .....	11
2.1.3 Financing to Deposit Ratio (FDR) .....	12
2.1.4 Non Performing Financing (NPF).....	13

2.1.5	Capital Adequacy Ratio (CAR)	14
2.2	Penelitian Yang Relevan	15
2.3	Kerangka Penelitian	21
2.4	Pengembangan Hipotesa	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		<b>24</b>
3.1.	Jenis Penelitian	24
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3.	Populasi dan Sampel	25
3.3.1.	Populasi	25
3.3.2.	Sampel	25
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel	25
3.5.	Variabel Penelitian	26
3.5.1.	Variabel Dependen (Y)	26
3.5.2.	Variabel Independen (X)	26
3.6.	Definisi Operasional Variabel	26
3.7.	Teknik Analisa Data	29
3.7.1.	Uji Asumsi Klasik	29
3.7.2.	Analisis Regresi Linier Berganda	31
3.8.	Uji Hipotesis	32
3.8.1	Uji Parsial (Uji t)	32
3.8.2.	Uji Simultan (Uji F)	32
3.8.3.	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>34</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian	34
4.1.1	Sejarah Berdirinya Perusahaan	34
4.1.2	Lokasi Perusahaan	34
4.1.3	Visi dan Misi Perusahaan	35
4.1.4	Motto Perusahaan	35
4.1.5	Produk Jasa	36
4.1.6	Struktur Organisasi Perusahaan	36
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis	37

4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	37
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	40
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	43
4.2.4	Uji Hipotesis .....	45
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
4.3.1	Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA) Koperasi Syariah periode 2017-2021 .....	48
4.3.2	Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas (ROA) Koperasi Syariah periode 2017-2021 .....	49
4.3.3	Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) Koperasi Syariah periode 2017-2021 .....	50
BAB V PENUTUP.....		52
5.1	Kesimpulan .....	52
5.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....		54
LAMPIRAN.....		58

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Rasio FDR, NPF, CAR, BOPO dan ROA .....	4
Tabel 2. 1 Matriks Kriteria Peringkat Komponen BOPO:.....	14
Tabel 2. 2 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	15
Tabel 4. 1 Tabel Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolienaritas.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	42
Tabel 4. 5 Hasil Pengobatan Masalah Autokorelasi .....	42
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas.....	43
Tabel 4. 7 Regresi Linier Berganda .....	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KSPS Sarana Aneka Jasa .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah bagian integral dari sistem ekonomi, yang berarti bahwa melalui kerja mereka, mereka berkontribusi pada cara hidup yang berkembang baik bagi anggota asosiasi maupun lingkungan setempat. Koperasi beroperasi dalam lingkup menangani kebutuhan anggotanya sebagai asosiasi untuk kesejahteraan keseluruhan. Koperasi memainkan peran besar dalam membentuk usaha kolaboratif antara orang-orang dengan sedikit sumber daya keuangan ekonomi terbatas (Sitepu, 2018).

Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang beroperasi sesuai dengan Al Quran dan Assunnah, yang merupakan dua sumber utama syariah Islam. Koperasi syariah adalah koperasi yang secara teknis anggota dan operasionalnya diatur oleh hukum Islam. Tujuan koperasi syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem ekonomi yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Hendra, 2016).

Peneliti melakukan penelitian di KSPS Sarana Aneka Jasa latar belakang yang unik karena bermula dengan adanya Kerjasama perusahaan PT. Aneka Adilogam Karya dengan para pengusaha perusahaan cor logam di wilayah Batur, Tegalrejo, Ceper, Klaten. Maka pada tanggal 9 Januari 1997 berdirilah KOSPIN Sarana Aneka Jasa dengan berbadan hukum No. 129533/BH/KWK/I/XI/96 tanggal 31 Desember 1996. Hingga pada akhirnya terdapat perubahan usulan anggaran

dasar dari konvensional ke syariah, sehingga pada 24 April 2015 diproseslah ke akta syariah murni menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Jasa.

Tingkat profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan efisiensi yang baik. Potensi permodalan bank untuk memperoleh keuntungan tercermin dari tingkat profitabilitasnya. Selain menjadi ukuran kesehatan keuangan bank, rasio profitabilitas menilai seberapa baik menghasilkan keuntungan. Rasio ini sangat penting untuk dipantau karena menentukan apakah bank menghasilkan laba yang cukup untuk menjaga agar sumber modalnya tetap mengalir (Susanto, 2016).

Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan melalui pengelolaan asetnya selama jangka waktu tertentu. Indikator utama untuk mengevaluasi kinerja perusahaan adalah kapasitasnya untuk mendapatkan keuntungan. Kinerja, pencapaian, dan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat secara proporsional dengan profitabilitasnya. Semakin baik kinerja bank secara finansial, semakin besar profitabilitasnya (Paramitha, 2020).

Dalam penelitian ini, tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui besarnya profitabilitas bank adalah ROA (Return On Assets). Menurut (Syachreza, 2020) Rasio yang disebut profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi potensi bisnis untuk keuntungan jangka panjang atau jangka pendek. Rasio ini memberikan ukuran efektivitas manajemen perusahaan yang dilihat dari pendapatan penjualan atau pendapatan investasi. Jika sebuah perusahaan dapat mencapai tujuan laba yang

telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber dayanya, seperti modal, maka dianggap memiliki profitabilitas yang kuat.

Menurut (Khairunnisah, 2019) Financing to Deposit Ratio adalah metrik umum untuk menentukan jumlah likuiditas (FDR). Rasio ini adalah contoh berapa banyak uang dari sumber luar yang diberikan sebagai kredit atau keuangan. Semakin besar FDR maka semakin besar keuntungan bagi bank (dengan asumsi bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif). Dengan demikian besar kecilnya FDR suatu bank akan berpengaruh pada kinerja bank (Fursiana et al., 2022).

Rasio NPF (*Non Performing Financing*) Kemampuan pengurus bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan bank diukur dari kemampuan pengurus bank tersebut. Rasio NPF menunjukkan seberapa baik perbankan syariah mengendalikan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio NPF berarti bahwa kredit macet yang disalurkan semakin tinggi. Begitu sebaliknya, semakin rendah rasio NPF maka kinerja bank semakin baik dalam hal pengelolaan manajemen pembiayaan (Munir, 2018).

Tingkat kecukupan modal yang memadai akan melindungi bank Ketika mengalami kerugian dari aktivitas operasional yang tidak terduga. Rasio CAR digunakan untuk menilai apakah suatu bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi aset berisikonya. Kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit berkorelasi dengan CAR. Bank dapat mendanai kegiatan bank apabila nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%), dan kondisi yang

menguntungkan tersebut dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan secara signifikan (Bachri, 2013). Semakin besar CAR, maka semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh perbankan, karena semakin besar modal maka semakin baik bank dalam mencukupi risikonya.

Tabel 1.1  
Rasio FDR, NPF, CAR dan ROA

<b>Tahun</b>	<b>FDR (x1)</b>	<b>NPF (x2)</b>	<b>CAR (x3)</b>	<b>ROA (y)</b>
<b>2017</b>	82,30%	2,90%	54,65%	2,20%
<b>2018</b>	87,62%	4,66%	56,62%	2,06%
<b>2019</b>	81,50%	5,60%	60,81%	1,80%
<b>2020</b>	73,40%	9,30%	73,21%	1,40%
<b>2021</b>	82,80%	5,50%	78,39%	1,30%

Sumber: Laporan Keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa

Dari tabel 1.1 di atas menggambarkan perkembangan rata-rata FDR, NPF, CAR dan ROA pada KSPS Sarana Aneka Jasa pada tahun 2017-2021. Dari tabel di atas menunjukkan nilai dari FDR, NPF, CAR dan ROA yang berfluktuasi. Namun ROA pada tahun 2018-2021 terus mengalami penurunan. Walaupun FDR, NPF, CAR mengalami naik turun. Semakin tinggi FDR, maka tinggi juga profitabilitas bank tersebut (Wahyudi, 2020). FDR di KSPS Sarana Aneka Jasa pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Wahyudi, 2020) yang menyatakan semakin tinggi FDR semakin tinggi pula ROA.

Kemudian pada variabel NPF di KSPS Sarana Aneka Jasa tahun 2017 yaitu 2,90% kemudian pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan yang

signifikan. Peningkatan itu berlanjut hingga pada tahun 2020 menjadi 9,30% yang merupakan NPF tertinggi di KSPS Sarana Aneka Jasa. Apabila semakin tinggi pengkreditan berarti bahwa tingkat NPF tinggi. Karena itu, ketidak mampuan untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan, yang akan berdampak negatif pada kinerja. Sebaliknya jika NPF usaha kecil menunjukkan perusahaan baik karena jumlah kredit yang rendah maka kinerja bank akan meningkat (Suprianto et al., 2020).

Bank juga akan lebih aman dalam menjalankan operasi bisnisnya semakin tinggi nilai CAR karena memiliki cadangan kas yang lebih unggul jika terjadi kerugian yang tidak terduga (Wenno, 2021). CAR dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dari tahun 2017 CAR 54,65%, tahun 2018 56,62%, tahun 2019 60,81%, tahun 2020 73,21% dan CAR pada tahun 2021 78,39%. Presentase CAR yang terus naik maka akan semakin kuat dalam menanggung resiko dalam setiap kredit.

Berdasarkan penelitian Ariyani (2016) menyatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel CAR terhadap profitabilitas, hal ini didukung oleh penelitian Sitompul & Nasution (2019) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun ini tidak sejalan dengan penelitian Perdanasari (2018) yang menyatakan (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank syariah (ROA).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Syah, 2018) menunjukkan bahwa rasio CAR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilawati, 2019) yang menunjukkan bahwa NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Namun tidak sejalan dengan penelitian hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian (Marisyah, 2019) bahwa CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang di atas yang didukung oleh *Teori Gap* dan *Research Gap* tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut pengaruh NPF, CAR dan FDR terhadap profitabilitas ROA. Oleh karena itu, rasio profitabilitas sangat dibutuhkan dalam pengelolaan sebuah laporan keuangan. Penelitian ini untuk melihat sejauh mana analisis rasio profitabilitas bisa menjadi salah satu alat untuk menilai kinerja koperasi. Subjek penelitian ini adalah KSPS Sarana Aneka Jasa. Sehingga penelitian ini berjudul, “**Analisis Pengaruh FDR, NPF DAN CAR Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode Tahun 2017-2021 (Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa).**”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan tersebut dapat ditemukan masalah sebagai berikut:

1. Presentase variabel CAR mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Tetapi menurunnya ROA dari tahun ke tahun tentunya menjadi bahan yang perlu dievaluasi.
2. Adanya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu (*research gap*) yang diuraikan di latar belakang sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai FDR, NPF dan CAR terhadap Profitabilitas (ROA).

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada KSPS Sarana Aneka Jasa?
2. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas pada KSPS Sarana Aneka Jasa?
3. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada KSPS Sarana Aneka Jasa?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas pada KSPS Sarana Aneka Jasa.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas pada KSPS Sarana Aneka Jasa.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas pada KSPS Sarana Aneka Jasa.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada satu Koperasi Syariah yaitu KSPS Sarana Aneka Jasa dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas KSPS Sarana Aneka Jasa. Batasan faktor yang digunakan adalah FDR, NPF dan CAR. Data dalam penelitian ini diambil dari Laporan Keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa periode 2017-2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis: untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menilai keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang keseluruhannya merupakan kajian ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan.
2. Bagi kalangan akademisi: dapat digunakan sebagai sarana referensi mahasiswa / peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa.
3. Bagi koperasi syariah: diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

## **1.7 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang digunakan oleh penulis, hasil penelitian yang relevan dengan judul yang diangkat penulis untuk memperkuat dan membantu proses penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian

### **BAB IV: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang data penelitian yang digunakan dan hasil analisis terhadap olahan data yang didapat sebelumnya. Bab ini juga berisi semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian.

## BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1 Stewardship Theory**

*Stewardship theory* adalah sikap melayani, dimana manajemen layaknya sikap melayani para stakeholder. Ketika manajemen mewujudkan kegiatan opera perusahaan, manajemen juga memberikan pelayanan dibidang ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah. Teori manajemen dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel FDR, NPF dan CAR Profitabilitas (ROA) (Syakhrun, 2019).

##### **2.1.2 Rasio Profitabilitas**

Salah satu indikator kinerja perusahaan adalah profitabilitasnya, yang menunjukkan kapasitasnya untuk menghasilkan laba selama periode waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat dinilai menggunakan berbagai metode, tergantung pada bagaimana laba dan aset atau modal perusahaan dibandingkan satu sama lain (Priatna, 2016). Oleh karena itu, untuk menilai kelayakan bisnis, penting untuk dilakukan menganalisis profitabilitas.

Rasio yang dikenal sebagai pengembalian aset (ROA) digunakan untuk menilai kapasitas tim manajemen bank untuk memperoleh profitabilitas secara kolektif/ keseluruhan. Tingkat keuntungan dan efisiensi aset bank yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan maksimum meningkat secara proporsional dengan ROA bank (Afrida, 2016).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, ROA diukur dari:

$$ROA = \frac{\textit{laba sebelum pajak}}{\textit{total aktiva}} \times 100\%$$

### 2.1.3 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Kapasitas bisnis untuk melunasi hutang jangka pendek dikenal sebagai likuiditas. Utang yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun disebut liabilitas dan biasanya disebut utang lancar. Di bidang likuiditas ini, evaluasi didasarkan pada kemampuan bank untuk memenuhi semua permintaan persetujuan pembiayaan yang wajar serta kemampuan untuk membayar semua utangnya, termasuk tabungan, giro, dan deposito berjangka, pada saat ditagih (Khairunnisah, 2019).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur jumlah likuiditas. Rasio ini memberikan gambaran umum tentang berapa banyak uang dari sumber luar yang digunakan untuk membiayai pinjaman dan bentuk pinjaman lainnya. Rasio yang lebih besar menunjukkan kapasitas bank untuk meningkatkan modal. Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau jatuh temponya adalah financing to deposit ratio (FDR).

FDR berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tanggal 29 Mei 1993, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{total pembiayaan}}{DPK + \text{modal inti}} \times 100\%$$

Jika FDR lebih besar dari batas ideal, maka pembiayaan melalui perbankan syariah akan berada di atas batas tertentu., yang akan mengakibatkan peningkatan pembiayaan bermasalah. Jika FDR kurang dari tingkat optimal, semua kas yang terkumpul tidak dapat sepenuhnya disalurkan melalui pembiayaan, yang menunjukkan bahwa bank tidak menyalurkan pembiayaannya secara maksimal (Putri, 2019).

#### **2.1.4 Non Performing Financing (NPF)**

NPF ini merupakan pembiayaan bermasalah karena penerapannya terlalu lambat untuk memenuhi ekspektasi bank. Menurut filosofi bisnis syariah, bank yang handal adalah bank yang dapat melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Adalah mungkin untuk menentukan apakah tingkat kredit suatu perusahaan tinggi jika NPF-nya meningkat. Artinya, bank kurang mampu menjaga kepercayaan nasabah yang berdampak negatif terhadap kinerja bank (Suprianto et al., 2020).

Sebaliknya, jika NPF perusahaan kecil menunjukkan perusahaan yang baik karena jumlah kreditnya rendah, maka kinerja bank tersebut akan meningkat. Definisi ini mengarah pada kesimpulan bahwa non-performing finance (NPF) mengacu pada pinjaman atau pembiayaan yang sulit untuk dibayar kembali karena aspek internal dan eksternal perbankan syariah.

NPF yang sangat baik memiliki ukuran kurang dari 5%. Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit digunakan untuk menghitung NPF. Karena bank

tidak dapat membiayai aset lain yang bermanfaat karena kas tidak tertagih, semakin tinggi NPF, semakin rendah keuntungan/profitabilitas bank tersebut. Akibatnya, pendapatan bank menurun yang mengganggu profitabilitas bank (Izzah et al., 2019).

$$NPF = \frac{\text{total pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

### 2.1.5 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Salah satu unsur terpenting dalam pengembangan usaha dan pengendalian risiko kerugian adalah modal. Kemampuan bank untuk beroperasi secara efektif dipengaruhi oleh tingkat kecukupan modalnya, yang juga dapat berdampak pada persepsi publik terhadap kinerjanya.

Rasio CAR mengukur kecukupan modal bank, atau kapasitasnya untuk menggunakan modal saat ini untuk mengimbangi potensi kerugian kredit atau sekuritas (Izzah et al., 2019). Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit.

CAR diukur dengan membagi modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 (Ruslim, 2012) dengan rumus:

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{ATMR} \times 100\%.$$

## 2.2 Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1

### Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Metode dan Variabel	Hasil	Perbedaan
1	(La Difa et al., 2022)	Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian Kuantitatif X1: FDR X2: NPF X3: CAR X4: BOPO Y: Profitabilitas	Variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.	Tempat dan waktu penelitian
2	(Fursiana et al., 2022)	Pengaruh Dpk, Npf, Fdr, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Bri Syariah	Penelitian Kuantitatif X1: DPK X2: NPF X3: FDR X4: CAR	variabel DPK, NPF dan FDR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. sedangkan	Variabel penelitian, tempat penelitian, Teknik analisis

			X5: BOPO  Y: Profitabilitas	variabel CAR dan BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	
3	(Ariyani, 2021)	Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO DAN NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK	Penelitian Kuantitatif  X1: CAR  X2: FDR  X3: BOPO  X4: NPF  Y: Profitabilitas	CAR dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	Variabel penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian
4	(Ailiyah, 2020)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Non	Penelitian Kuantitatif  X1: CAR  X2: NPF	variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap ROA mempunyai	Variabel penelitian, tempat penelitian dan model analisis

		Performing Financing Npf), Net Operating Margin (Nom) Terhadap Profitabilitas Dengan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo)	X3: FDR X4: NOM X5: BOPO Y: Profitabilitas	pengaruh positif. Sedangkan NOM berpengaruh negative terhadap ROA	
5	(Syachreza, 2020)	Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian Kuantitatif X1: CAR X2: NPF X3: FDR X4: Size X5: BOPO Y: Profitabilitas	CAR, FDR, Bank Size tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada	Variabel penelitian dan tempat penelitian
6	(Syakhrun, 2019)	Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan	Penelitian kuantitatif	CAR, BOPO dan NPF	Tempat penelitian

		Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	X1: CAR X2: BOPO X3: NPF X4: FDR Y: Profitabilitas	berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas	dan sampel penelitian
7	(Susilawati, 2019)	Pengaruh Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), NPF (Non Performing Financing), FDR (Financing To Deposit Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar	Penelitian Kuantitatif X1: CAR X2: NPF X3: BOPO X4: FDR Y: Profitabilitas	Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap CAR, tetapi NPF, BOPO dan FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas	Variabel penelitian, sampel penelitian dan waktu penelitian.

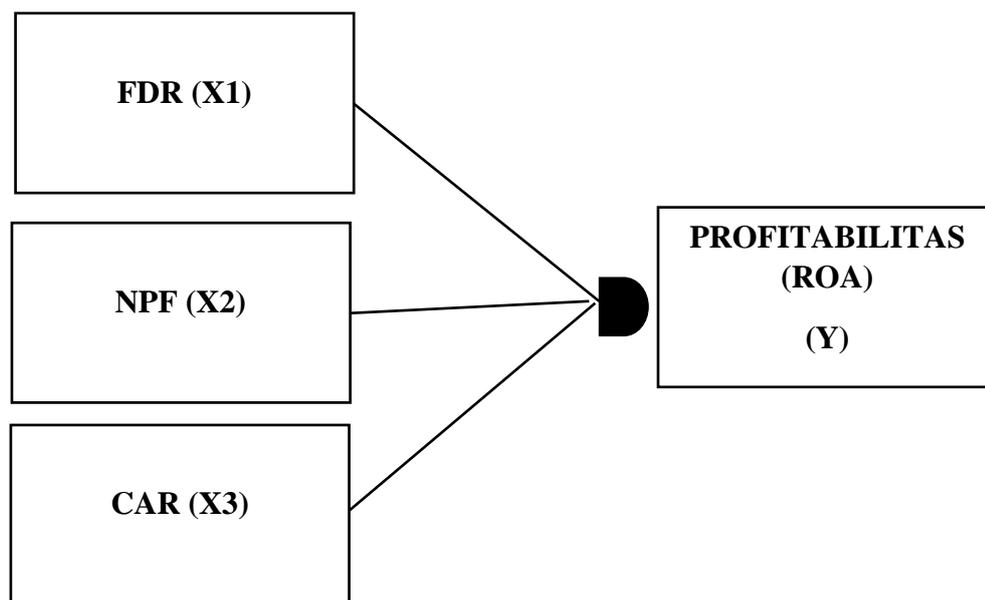
		Di Bursa Efek Indonesia			
8	(Suwarno, 2018)	Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017	Penelitian Kuantitatif X1: NPF X2: FDR X3: BOPO X4: CAR X5: GCG  Y: Profitabilitas	FDR, CAR, NPF dan GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan BOPO berpengaruh negatif	Variabel penelitian dan tempat penelitian
9	(Almunawwaroh, 2018)	Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia	Penelitian Kuantitatif X1: CAR X2: NPF X3: FDR  Y: Profitabilitas	CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap ROA	Variabel penelitian, waktu penelitian dan Teknik Analisa data.

10	(Simatupan g, 2016)	Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian Kuantitatif  X1: CAR  X2: FDR  X3: BOPO  X4: NPF  Y: Profitabilita s	CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Tempat penelitian
----	------------------------	--	--	--	----------------------

### 2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: (Syakhrun, 2019)

### 2.4 Pengembangan Hipotesa

Hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap perumusan topik penelitian, yang didasarkan pada teori yang bersangkutan tetapi belum didukung oleh bukti-bukti nyata dari pengumpulan data (Sugiono,2019). Berikut adalah rumusan hipotesis yang didasarkan pada pengujian teori dan penelitian terkat:

Hipotesis berikut dapat diajukan berdasarkan gambaran teoritis bagaimana variabel FDR, NPF, dan CAR mempengaruhi profitabilitas dan didukung oleh temuan penelitian sebelumnya:

### **1. Pengaruh *Financing To Deposite Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas**

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang sering dipergunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank. FDR bisa dikatakan seberapa banyak dana dari pihak ketiga yang dapat disalurkan bank berupa pembiayaan (Ailiyah, 2020). Semakin tinggi FDR, semakin besar keuntungan bagi bank yang dapat mengelola pinjamannya secara efektif. Kinerja bank akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan bank (Suwarno, 2018). Berdasarkan hasil penelitian (Syakhrun, 2019) FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H1: *Financing To Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

### **2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas**

Pengelolaan pembiayaan bank yang sulit ditunjukkan dengan skala besaran NPF (*Non Performing Financing*) (Susilawati, 2019). Menurut penelitian (Syachreza, 2020) mengatakan bahwa Risiko kredit NPF berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank dalam hal pengembalian aset (ROA).

Oleh karena itu, NPF yang lebih tinggi mengarah pada pengembalian investasi yang lebih rendah, yang pada gilirannya menurunkan kinerja keuangan bank. Sebaliknya, menjadikan suatu perbankan kinerja bank menjadi baik saat NPF mengalami penurunan, diiringi dengan naiknya *Return On Assets* (ROA).

H2 : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

### **3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mengukur seberapa besar aset bank berasal dari modal sendiri, pinjaman (hutang) dan sumber lainnya, menunjukkan tingkat resiko semua assetnya termasuk pinjaman, investasi, surat berharga dan wesel (Fursiana et al., 2022). Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), semakin tinggi pula keuntungan bank tersebut. Dengan kata lain, semakin rendah risiko bank, semakin tinggi keuntungan bank. Hal ini di dukung dalam penelitian Susilowibowo & Zulifiah, (2014) Berdasarkan hasil penelitiannya, menyimpulkan CAR dan NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H3 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dan pengolahan data bersifat statistik dan kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ada sebelumnya (Paramitha, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggambarkan data yang dikumpulkan untuk memverifikasi atau menguji keakuratan informasi dalam populasi atau sampel tertentu. Dengan menggunakan metode penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang menjelaskan gambaran dari topik yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan data berupa angka yang diperoleh dari laporan statistik (terlampir). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah FDR (X1), NPF (X2), dan CAR X3).

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal skripsi yang dilakukan mulai bulan September 2022 – Maret 2023. Lalu tempat penelitian atau objek penelitian di KSPS Sarana Aneka Jasa.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi secara keseluruhan dijadikan sebagai topik penelitian. Jadi yang dimaksud dengan populasi individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian (Junaidi et al., 2017). Populasi dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa periode tahun 2017-2021.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Millah & Suryana, 2020). Sampel dari penelitian ini diambil dari laporan keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa periode tahun 2017-2021. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 data laporan keuangan.

### **3.4. Tehnik Pengambilan Sampel**

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan kriteria khusus dan sifat bersama, sampel dipilih untuk pengambilan sampel dengan tujuan. memenuhi persyaratan tujuan penelitian agar mampu menjawab pertanyaan penelitian (Paramitha, 2020).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa periode tahun 2017-2021.

### **3.5. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas). Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang dipaparkan, variabel dependen dan variabel independent dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut juga variabel endogen (Nikmatur, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y) pada KSPS Sarana Aneka Jasa periode tahun 2017-2021.

#### **3.5.2. Variabel Independen (X)**

Arah atau perubahan variabel dependen ditentukan oleh faktor-faktor independent. Variabel ini, yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau kemunculan variabel dependen, terkadang disebut sebagai variabel stimulus (Nikmatur, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah FDR (X1), NPF (X2) dan CAR (X3). Pada laporan keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa periode tahun 2017-2021.

### **3.6. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam model adalah sebagai berikut:

### 3.6.1. *Return On Assets (ROA)*

Profitabilitas adalah kapasitas suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam hal penjualan, total aset, dan ekuitas. Rasio profitabilitas disebut dengan nama lain rasio rentabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui operasi operasionalnya, meliputi penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dll (Wahyuningsih, 2018). Dalam penelitian ini di dapat dari laporan keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa periode tahun 2017-2021.

Rasio ini dirumuskan dengan:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.6.2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* mengukur seberapa jauh bank dapat mengandalkan kredit yang diberikannya sebagai sumber likuiditas untuk membayar kembali penarikan tunai yang dilakukan oleh deposan (Almunawwaroh, 2018). Nama lain untuk angka ini adalah volume pembiayaan yang hampir sama dengan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* di perbankan konvensional. Sementara FDR mengontraskan pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga, FDR menyoroti perbandingan antara pinjaman yang disalurkan dengan uang pihak ketiga (DPK).

Rasio ini dirumuskan dengan:

$$FDR = \frac{\text{total pembiayaan}}{DPK + \text{modal inti}} \times 100\%$$

### 3.6.3. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF merupakan tingkat risiko yang dihadapi bank. NPF adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah dan ada kemungkinan tidak dapat ditagih. Sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5% (Almunawwaroh, 2018). NPF dihitung dengan membandingkan piutang dan pembiayaan yang non-performing terhadap total piutang dan pembiayaan.

Rasio ini dirumuskan dengan:

$$NPF = \frac{\text{total pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

### 3.6.4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio kecukupan modal mengukur seberapa banyak asset beresiko bank seperti surat berharga, tagihan pada bank lain dan partisipan pinjaman didanai oleh pihak sendiri. Seiring dengan mendapatkan uang dari pihak eksternal seperti pendanaan, utang (pinjaman) dan sumber lainnya (Indah Putrianingsih et al., 2016). Dengan artian CAR adalah rasio kinerja yang digunakan bank untuk menentukan apakah modalnya cukup untuk mempertahankan asset yang beresiko

Rasio ini dirumuskan dengan:

$$CAR = \frac{\text{modal bank}}{ATMR} \times 100\%$$

### **3.7. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan Microsoft Excel 2010. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel, yaitu tiga variabel bebas yang terdiri dari: FDR (X1), NPF (X2) dan CAR (X3) terhadap ROA (Y) KSPS Sarana Aneka Jasa. Analisis regresi dalam penelitian ini akan digunakan dalam mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi ROA KSPS Sarana Aneka Jasa Ceper.

#### **3.7.1. Uji Asumsi Klasik**

Uji ini dijalankan untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh (tidak ada penyimpangan). Uji asumsi klasik akan dilakukan untuk memverifikasi bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan secara sah untuk menemukan perkiraan. sebagai berikut:

##### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen, atau keduanya, dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas Kolmogorof-Smirnov adalah metode statistik untuk menentukan apakah data normal atau tidak normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data berdistribusi tidak normal; jika lebih dari 0,05, data berdistribusi normal (Suprianto et al., 2020).

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu

model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikoliniearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai VIF  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020).

### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:  $1,65 < DW < 2,35$ , artinya tidak terjadi autokorelasi;  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  artinya tidak dapat disimpulkan dan  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  artinya terjadi autokorelasi (Mardiatmoko, 2020).

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mengetahui apakah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Pengambilan keputusan uji glejser yaitu jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data tidak terjadi heterokedastisitas dan jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data terjadi heterokedastisitas (Lutfi, 2021).

### 3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya (Moh Khoirul Anam & Ikhsanti Fikri Khairunnisah, 2019). Untuk menentukan apakah variabel dependen dapat diprediksi secara parsial atau bersamaan oleh variabel independen, digunakan analisis regresi berganda. Keterkaitan antara variabel FDR ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ), dan CAR ( $X_3$ ) dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk menilai pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROA) KSPS Sarana Aneka Jasa Ceper.

Persamaan garis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

$Y$  = variabel profitabilitas (ROA) KSPS Sarana Aneka Jasa.

$X_1$  = Variabel FDR

$X_2$  = Variabel NPF

$X_3$  = Variabel CAR

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel FDR

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel NPF

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel CAR

$a$  = konstanta

Pada model persamaan diatas, tanda positif atau negatif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada model persamaan di atas.

Sebagai dasar analisis, nilai koefisien regresi dalam penelitian ini sangat menentukan. Artinya jika Koefisien positif, maka variabel independen dan dependen saling mempengaruhi secara positif. Sebaliknya, koefisien negatif menunjukkan pengaruh negatif, di mana kenaikan nilai variabel independen akan menyebabkan penurunan nilai variabel dependen terikat.

### **3.8. Uji Hipotesis**

#### **3.8.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Almunawwaroh, 2018). Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis

- a. Dapat diartikan bahwa variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen jika prob. t hitung (diberikan dalam Prob.) kurang dari ambang alfa (0,05).
- b. Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen tidak memiliki dampak yang terlihat pada variabel dependen jika prob. T hitung (ditunjukkan dalam Prob) lebih tinggi dari ambang alfa (0,05)

#### **3.8.2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji statistik F untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Almunawwaroh, 2018). Penggunaan software SPSS memudahkan penarikan kesimpulan dalam uji ini. Apabila nilai prob.F hitung lebih kecil dari

tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak.

### 3.8.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (Susilowati et al., 2019). Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dalam SPSS dapat diukur oleh nilai *RSquare*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan**

Dimulai dengan PT. Kerjasama Aneka Adilogam Karya dengan pemilik usaha pengecoran logam di wilayah Batur, Tegalrejo, Ceper, dan Klaten. Maka pada tanggal 9 Januari 1997, dibentuklah Koperasi Simpan Pinjam (KOSPIN) Sarana Aneka Jasa yang berbadan hukum nomor 129533/BH/KWK/I/XI/96 tanggal 31 Desember 1966 dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengrajin logam di Ceper.

Anggaran dasar yang direncanakan mengalami perubahan pada tahun 2013, yang utamanya adalah pergeseran dari konvensional ke syariah. Peralihan ke akta syariah murni diproses hingga 24 April 2015. Koperasi Simpan Pinjam Aneka Jasa (KOSPIN) memutuskan untuk mengadopsi syariah ketat pada tahun 2015. Sarana Aneka Jasa Syariah (KOSPIN) berubah nama menjadi Simpan Pinjam Syariah dan Koperasi Simpan Pinjam (KSPS) Sarana Aneka Jasa Syariah pada tahun tersebut, menurutnya.

##### **4.1.2 Lokasi Perusahaan**

Lokasi perusahaan merupakan faktor penting dalam menentukan kesuksesan sebuah perusahaan. Dalam hal ini selain memilih lokasi berdasarkan persaingan pasar juga harus dekat dan mudah dijangkau oleh anggota. Saat ini Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Jasa mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan membuka satu kantor cabang utama di Batur,

Tegalrejo, Ceper, Klaten dan 14 kantor cabang lain di berbagai wilayah meliputi Area Klaten (Delanggu, Cawas, Klaten, Wedi, Banaran, Wonosari dan Pedan), Area Boyolali (Boyolali dan Pengging), Area Sukoharjo (Kartasura dan Boyolali), Area Surakarta (Serengan), Area Wonogiri (Wonogiri) dan Area Karanganyar (Colomadu). Sumber: Brosur Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Jasa.

#### 4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap bisnis memiliki visi dan tujuan yang menjadi landasan untuk mencapai tujuan perusahaan yang spesifik dan terfokus. Visi Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Layanan adalah berkembang menjadi lembaga Tangguh yang bereputasi sehat yang dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Jasa adalah melakukan riset untuk mendorong inovasi produk yang berkelanjutan sekaligus memperluas jaringan kantor layanan dalam upaya mendekatkan layanan kepada anggota. Dalam upaya menjadikan Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Jasa sebagai pusat ekonomi lingkungan, diupayakan pengembangan modal anggota sebagai pelaku ekonomi mikro.

#### 4.1.4 Motto Perusahaan

Motto yang hendak dicapai oleh Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Jasa adalah “*Maju Bersama untuk sejahtera*” yaitu dapat memajukan

usaha dan mensejahterakan semua komponen di koperasi bagi anggota, calon anggota, dan pengelola secara syariah.

#### 4.1.5 Produk Jasa

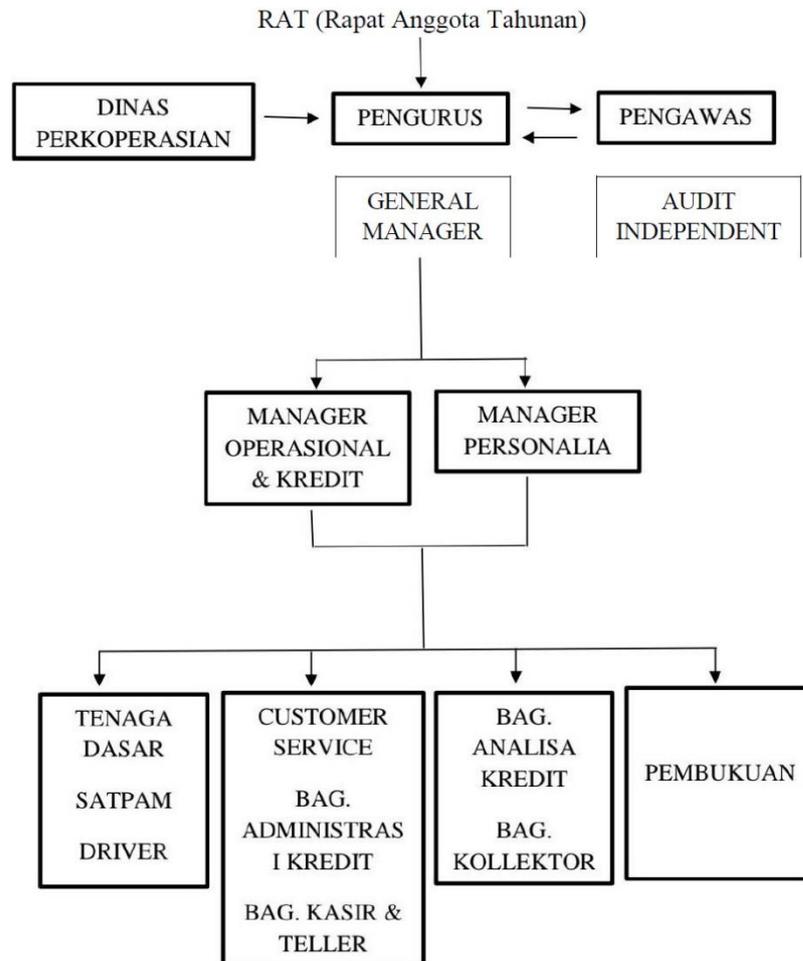
Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Jasa menyediakan berbagai macam produk dan jasa yang di tawarkan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Layanan yang disediakan yaitu berupa layanan simpanan dan layanan pembiayaan.

Layanan simpanan diantaranya simpanan mudharabah dan simpanan mudharabah berjangka. Sedangkan dalam layanan pembiayaan terdapat pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan salam.

#### 4.1.6 Struktur Organisasi Perusahaan

Lembaga Keuangan Syariah harus mengatur kegiatannya dengan rapi dan teratur agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Salah satunya adalah pembentukan struktur organisasi yang jelas, yang akan memudahkan setiap bidang dalam menyelesaikan tugas, wewenang, dan kewajibannya di dalam Lembaga. Adapun skema struktur organisasi pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS) Sarana Aneka Jasa sebagai berikut ini:

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi KSPS Sarana Aneka Jasa**



Sumber: Struktur Organisasi KSPS Sarana Aneka Jasa

#### 4.1 Pengujian dan Hasil Analisis

##### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memeriksa generalisasi temuan studi berdasarkan sampel tunggal, statistik deskriptif adalah jenis analisis data penelitian. Pengujian hipotesis deskriptif digunakan untuk melakukan analisis deskriptif ini. Dapat tidaknya

hipotesis penelitian digeneralisasikan merupakan hasil analisis. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan (Leni, 2017).

**Tabel 4. 1**  
**Tabel Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	5	.734	.876	.81524	.051330
NPF	5	.029	.093	.05592	.023384
CAR	5	.547	.784	.64736	.105030
ROA	5	.013	.022	.01752	.003956
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis deskriptif, jumlah sampel (N) dalam penelitian ini sebanyak 4 sampel. Variable dependen dengan penelitian ini adalah ROA (Return on Assets) yang berasal dari Laporan Keuangan KSPS Sarana Aneka Jasa dapat dilihat berdasarkan perhitungan SPSS variable ROA mempunyai nilai minimum sebesar 0,734, maksimum 0,022 dan rata-rata 0,01752. Artinya ROA memiliki nilai rata-rata 1,8% dimana nilai ROA yang dimiliki KSPS Sarana Aneka Jasa termasuk kriteria sangat sehat ( $ROA > 1,5\%$ ).

Variabel independent dalam penelitian ini FDR, NPF dan CAR. Pada variabel FDR memiliki nilai minimum sebesar 0,734, maksimum 0,876, dan rata-rata 0,81524. Artinya FDR memiliki rata-rata sebesar 82%. Dimana nilai tersebut

sesuai dengan ketentuan BI yaitu  $75\% < FDR \leq 85\%$  maka rasio FDR termasuk golongan sehat.

Pada variabel NPF memiliki nilai minimum 0,029, maksimum 0,093 dan rata-rata 0,05592. Artinya NPF memiliki rata-rata sebesar 6% sesuai dengan standar NPF yang ditetapkan BI  $5\% \leq NPF < 12\%$  maka nilai NPF masuk dalam keadaan cukup baik. Pada variabel CAR memiliki nilai minimum 0,547, maksimum 0,784 dan nilai rata-rata 0,64736. Artinya CAR memiliki nilai rata-rata 65%. Nilai tersebut berada dalam kondisi sangat baik karena berada di atas standar minimum yang ditetapkan oleh BI yaitu 8%.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak suatu data. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah uji normalitas Kolmogorof Smirnov dengan kriteria apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data memiliki distribusi tidak normal, dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data memiliki distribusi normal (Suprianto et al., 2020).

Berikut merupakan hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.302	5	.155	.754	5	.033

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa dari uji normalitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,155 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, dengan demikian syarat normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

##### 2. Uji Multikolienaritas

Menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi atau dengan cara lain terkait. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel

independen dalam model regresi yang layak. Jika nilai Toleransi kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10, dapat diasumsikan bahwa variabel independen tidak memiliki penyakit multikolinearitas saat membuat penilaian tentang Uji Multikolinearitas. Hasil Uji Multikolienaritas dari penelitian ini dapat dilihat dari table berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Multikolienaritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-32.473	1.147		-28.313	.022		
FDR	.405	.014	1.675	29.816	.021	.153	6.536
NPF	1.003	.035	1.984	29.079	.022	.104	9.643
CAR	-.154	.004	-1.372	-40.108	.016	.413	2.421

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.3 diatas dihasilkan nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan VIF  $\leq 10$  maka artinya tidak terjadi multikolienaritas sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

### 3. Uji Autokorelasi

Ketika terdapat korelasi antara residual pada periode t dan residual pada periode t-1 dalam model regresi, keadaan ini dikenal dengan istilah autokorelasi. Tidak adanya autokorelasi merupakan tanda model regresi yang kuat. Uji Durbin Watson (DW) dapat digunakan untuk melakukan uji autokorelasi dengan kriteria

penilaian sebagai berikut: Tidak ada autokorelasi jika  $1,65 < DW < 2,35$ ; tidak dapat ditentukan apakah  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$ ; dan terdapat autokorelasi jika  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  (Mardiatmoko, 2020). Berikut ini tabel uji autokorelasi:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.944	.000940	2.823

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Dari tabel 4.4 hasil Durbin Watson 2,823 dengan demikian data dalam penelitian ini terjadi masalah autokorelasi maka harus dilakukan Transformasi Chocrance Orcutt untuk mengatasi gejala autokorelasi.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Pengobatan Masalah Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	.	.	2.231

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Dari table 4.5 hasil Durbin Watson 2,231 yang artinya  $DW < 2,35$  dengan demikian data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas, uji Glejser digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi. Jika hasil signifikansi untuk uji Glejser

lebih dari 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Lutfi, 2021).

**Tabel 4. 6**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.007		.174	.890
FDR	.000	.007	.057	.045	.971
NPF	.007	.018	.606	.416	.749
CAR	-.002	.003	-.845	-.820	.563

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Dari hasil tabel 4.5 bahwa didalam model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa di dalam model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas dengan nilai sig > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel FDR (X1), NPF (X2) dan CAR (X3) terhadap Profitabilitas / ROA (Y). berikut ini merupakan output olah data regresi linier berganda:

**Tabel 4. 7**  
**Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-32.473	1.147		-28.313	.022		
FDR	.405	.014	1.675	29.816	.021	.153	6.536
NPF	1.003	.035	1.984	29.079	.022	.104	9.643
CAR	-.154	.004	-1.372	-40.108	.016	.413	2.421

Sumber: Data Sekunder, olah data (2023)

Dari table diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -32,473 + 0,405X_1 + 1,003X_2 - 0,154X_3 + e$$

Dengan interpretasi sebagai berikut:

1. FDR (X1) terhadap ROA (Y)

Nilai koefisien FDR untuk variabel X1 sebesar 0,405 artinya apabila nilai FDR meningkat 1% maka nilai ROA akan meningkat 40,5%.

2. NPF (X2) terhadap ROA (Y)

Nilai koefisien NPF untuk variabel X2 sebesar 1,003 artinya apabila nilai NPF meningkat 1% maka nilai ROA akan meningkat 1,3%.

3. CAR (X3) terhadap ROA (Y)

Nilai koefisien CAR untuk variabel X3 sebesar -0,154 dan bertanda negatif ini menunjukkan bahwa CAR mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan ROA akan turun sebesar 15,4%.

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (Almunawwaroh, 2018).

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-32.473	1.147		-28.313	.022		
FDR	.405	.014	1.675	29.816	.021	.153	6.536
NPF	1.003	.035	1.984	29.079	.022	.104	9.643
CAR	-.154	.004	-1.372	-40.108	.016	.413	2.421

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

$$\text{Uji t, } t_{\text{tabel}} = t(a; n-1) = (0,05; 5-1) = (0,05; 4) = 2,132$$

##### 1. FDR (X1) terhadap ROA (Y)

H1: *Financing to Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

Terlihat pada table 4.8 terdapat nilai sig 0,021. Nilai sig < 0,05. Variabel X<sub>1</sub> mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 29,816 dengan  $t_{tabel}$  2,123. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>1</sub> diterima. Sehingga variabel FDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

## 2. NPF (X<sub>2</sub>) terhadap ROA (Y)

H<sub>2</sub>: *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Terlihat pada pada table 4.8 terdapat nilai sig 0,022. Nilai sig < 0,05, Variabel X<sub>2</sub> mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 29,079 dengan  $t_{tabel}$  2,132. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka H<sub>2</sub> ditolak. Sehingga variabel NPF berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

## 3. CAR (X<sub>3</sub>) terhadap ROA (Y)

H<sub>3</sub>: Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Terlihat pada tabel 4.8 nilai sig 0,016. Nilai sig < 0,05, Variabel X<sub>3</sub> mempunyai  $t_{hitung}$  yakni -40,108 dengan  $t_{tabel}$  2,132. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>3</sub> ditolak. Sehingga variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui semua variabel independen (FDR, NPF dan CAR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (ROA). Dengan ketentuan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara mengetahuinya yaitu dengan melihat hasil  $F_{hitung}$  yang dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dimana  $F_{tabel}$  diperoleh dari hasil ANOVA.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.589	3	1.863	689.922	.028 <sup>b</sup>
	Residual	.003	1	.003		
	Total	5.592	4			

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 689,922. Uji F,  $F_{tabel} = F(a; k-2; n-k) = (0,5; 3-2; 5-3) = (0,05; 1;2) = 18,51$ . Pengujian secara simultan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$ , dari tabel diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 689,922 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,028. Nilai  $F_{hitung}$  (689,922)  $> F_{tabel}$  (18,51) dan nilai sig  $< 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa FDR, NPF dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persen. Berikut adalah hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini:

Tabel 4. 10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.944	.000940	2.823

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

Dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa FDR, NPF dan CAR berpengaruh sebesar 98,6% terhadap ROA sedangkan 1,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.3.1 Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas (ROA) Koperasi Syariah periode 2017-2021

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel FDR (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Koperasi Syariah. Hal ini dilihat melalui uji t yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $29,816 > 2,123$  dan signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$ . Sehingga H1 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) diterima.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. FDR mengukur kemampuan koperasi syariah dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Suatu koperasi dikatakan likuid jika mampu mengembalikan dana deposit pada saat ditagih serta bisa mencukupi kebutuhan pembiayaan pada pihak eksternal (Syachreza, 2020).

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar FDR maka akan berdampak besar bagi peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Syakhrun, 2019) menunjukkan semakin tinggi FDR maka akan mencerminkan KSPS Sarana Aneka Jasa semakin efektif dalam menyalurkan pembiayaan.

#### **4.3.2 Pengaruh NPF terhadap Profitabilitas (ROA) Koperasi Syariah periode 2017-2021**

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa variabel NPF (X2) berpengaruh positif terhadap profitabilitas Koperasi Syariah. Hal ini dapat dilihat melalui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $29,079 > 2,132$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$ . Sehingga H2 yang menyatakan NPF berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) ditolak.

NPF merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atau pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya Non Performing Financing yang dihadapi bank. Hal tersebut menurunkan ROA bank karena pendapatan bank terpengaruhi hingga menurunkan laba bank (La Difa et al., 2022).

Hasil penelitian ini sesuai pendapat (Suwarno, 2018) yang menyatakan kondisi NPF yang lebih besar dalam satu periode tidak secara langsung memberikan penurunan laba periode yang sama. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Ailiyah, 2020) menunjukkan bahwa NPF memiliki dampak yang menguntungkan pada ROA. Disebutkan bahwa bahaya kerugian keuangan non-performing, yang merusak laba dan berdampak pada ROA, meningkat seiring dengan besarnya NPF di suatu perusahaan.

### **4.3.3 Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas (ROA) Koperasi Syariah periode 2017-2021**

Berdasarkan analisa data menunjukkan bahwa variabel CAR (X3) tidak berpengaruh / berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Koperasi Syariah. Hal ini dapat dilihat melalui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $-40,108 < 2,132$  dengan nilai sig  $0,016 < 0,05$ . Sehingga H3 menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) ditolak.

CAR adalah kecukupan modal mengacu pada kemampuan bank untuk mempertahankan modal yang memadai serta kemampuan manajemennya untuk mengenali, mengukur, melacak, dan mengelola risiko yang dapat berdampak pada jumlah modal (Almunawwaroh, 2018) .

CAR yang tinggi tidak menyebabkan profitabilitas tinggi, ha ini dapat disebabkan karena KSPS Sarana Aneka Jasa tidak mengoptimalkan dana yang ada. Hal ini didukung oleh penelitian (Fursiana et al., 2022) dengan arti lain semakin tinggi CAR maka semakin rendah tingkat profitabilitas suatu bank. Tingginya

tingkat CAR maka menunjukkan penambahan modal yang cukup tinggi akan tetapi tidak diimbangi dengan kenaikan pembiayaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian yang telah dilakukan Analisis Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode 2017-2021 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Financing To Deposite Ratio (FDR) berpengaruh positif signifikan Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  yakni 29,816 dengan  $t_{tabel}$  2,123. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Sehingga variabel FDR berpengaruh terhadap positif terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif signifikan Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,022. Nilai sig  $< 0,05$ , Variabel X2 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 29,079 dengan  $t_{tabel}$  2,132. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sehingga variabel NPF berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan Terhadap Profitabilitas Koperasi Syariah Periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  yakni -40,108 dengan  $t_{tabel}$  2,132. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_3$  ditolak. Sehingga variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

## 5.2 Saran

Penelitian tersebut sudah disusun dengan baik oleh peneliti, tetapi dalam hasil yang disampaikan masih ada kekurangan dalam pengerjaan penelitian, maka dari itu saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain yang dinilai berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah rentan waktu yang lebih lama, agar memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio profitabilitas lain, seperti ROE (Return On Equity) dan NOM (Net Operating Margin).

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Y. (2016). Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 154.
- Ailiyah, N. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Non Performing Financing Npf), Net Operating Margin (Nom) Terhadap Profitabilitas Dengan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo). *LAN TABUR : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 85–106. <https://doi.org/10.53515/lantabur.2020.2.1.85-106>
- Almunawwaroh, M. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Ariyani, D. (2016). ANALISIS PENGARUH CAR, FDR, BOPO DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 2(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v2i1.2474>
- Ariyani, D. (2021). *Analisis Pengaruh Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk*.
- Bachri, S. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 1(2), 177–185. <http://www.bi.go.id>
- Fursiana, M., Musfiroh, S., Shalihah, M., & Hinawati, T. (2022). Pengaruh Dpk, Npf, Fdr, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Bri Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(4), 116–132. [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)
- Hendra, T. (2016). Pembangunan Ekonomi Islam Dengan Pengembangan Koperasi Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 01, 115.
- Indah Putrianingsih, D., Yulianto Jurusan Manajemen, A., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, 5(2), 110–115. <http://maj.unnes.ac.id>
- Izzah, R. N., Kosim, A. M., & Gustiawati, S. (2019). Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Keberadaan bank-bank syariah merupakan upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam , masyarakat dapat memilih dan menentukan apakah akan mengguna. *Al-Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(1), 18–36.
- Junaidi, R., Susanti, F., Tinggi, S., Eknomi, I., & Kbp, ". (2017). Pengaruh Gaya

- Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Manajemen Dan Informasi*, 2(3), 13.
- Khairunnisah. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio(Roa) Bank Syariah Mandiri. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 2019.
- La Difa, C. G., Setyowati, D. H., & Ruhadi, R. (2022). Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 333–341. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2972>
- Leni, M. (2017). Statistik Deskriptif. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Lutfi, A. (2021). Analisis pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Journal of Unimma*, 519–539. <https://journal.unimma.ac.id>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marisyah, F. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal (Car) Dandana Pihak Ketiga (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Kredit Bermasalah (Npf) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.987>
- Millah, H., & Suryana, H. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Karyawan Terhadap Kepuasan Konsumen ( Studi Kasus Pada Alfamart Di Desa Karangbong Kecamatan Pajajaran ). 6(2), 134–142.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Paramitha. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

- Putri, I. K. (2019). Analisis Pengaruh BI Rate, BOPO, CAR, FDR, NPF terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2010-2018. In *Universitas Islam Indonesia*.  
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/17019%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17019/05.2> bab 2.pdf?sequence=8&isAllowed=y
- Simatupang, A. (2016). Capital Adequacy Ratio(CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Kantor*, 4(2), 466–485.
- Sitepu, C. F. (2018). Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia. *Niagawan*, 7(2), 59–68. <https://doi.org/10.24114/niaga.v7i2.10751>
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Susanto. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. *Ebbank*, 7(1), 11–12.
- Susilawati, A. (2019). Pengaruh Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional), NPF (Non Performing Financing), FDR (Financing To Deposit Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 3(April).
- Susilowati, Y., Aini, N., Poerwati, T., & Rahayuningsih, R. (2019). Analisis Kecukupan Modal, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017). *Prosiding SENDI*, 599–606.
- Susilowibowo, J., & Zulifiah, F. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financial (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 759–770.
- Suwarno, R. C. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Syachreza, D. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO

- terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153. <https://doi.org/10.24090/ej.v6i1.2051>
- Syakhrun, M. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Wahyuningsih, I. (2018). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 2(2), 186–211. <https://doi.org/10.30984/tjebi.v2i2.529>
- Wenno, M. (2021). Analisis Pengaruh FDR, CAR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020). *Jurnal Sosoq*, 9(1), 80–98.





## Lampiran 2

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-502/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Sukoharjo, 24 Februari 2023  
 Lamp. :  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala  
 KSPS Sarana Aneka Jasa  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : PUTRI ARUM SARI  
 NIM : 195231030  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Judul Penelitian : ANALISIS PENGARUH FDR, NPF, CAR DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI SYARIAH SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus: KSPS Sarana Aneka Jasa)  
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Wakil Dekan,  
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Awan Kostrad Diharto, S.E. M.Ag  
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

## Lampiran 3

**Data Penelitian**

<b>Tahun</b>	<b>FDR (x1)</b>	<b>NPF (x2)</b>	<b>CAR (x3)</b>	<b>ROA (y)</b>
<b>2017</b>	82,30%	2,90%	54,65%	2,20%
<b>2018</b>	87,62%	4,66%	56,62%	2,06%
<b>2019</b>	81,50%	5,60%	60,81%	1,80%
<b>2020</b>	73,40%	9,30%	73,21%	1,40%
<b>2021</b>	82,80%	5,50%	78,39%	1,30%

## Lampiran 4

**Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.302	5	.155	.754	5	.033

## Lampiran 5

**Uji Multikolenaritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-32.473	1.147		-28.313	.022		
	FDR	.405	.014	1.675	29.816	.021	.153	6.536
	NPF	1.003	.035	1.984	29.079	.022	.104	9.643
	CAR	-.154	.004	-1.372	-40.108	.016	.413	2.421

## Lampiran 6

**Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	.	.	2.231

## Lampiran 7

**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.001	.007		.174	.890
	FDR	.000	.007	.057	.045	.971
	NPF	.007	.018	.606	.416	.749
	CAR	-.002	.003	-.845	-.820	.563

## Lampiran 8

**Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-32.473	1.147		-28.313	.022		
	FDR	.405	.014	1.675	29.816	.021	.153	6.536
	NPF	1.003	.035	1.984	29.079	.022	.104	9.643
	CAR	-.154	.004	-1.372	-40.108	.016	.413	2.421

## Lampiran 9

## Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-32.473	1.147		-28.313	.022		
	FDR	.405	.014	1.675	29.816	.021	.153	6.536
	NPF	1.003	.035	1.984	29.079	.022	.104	9.643
	CAR	-.154	.004	-1.372	-40.108	.016	.413	2.421

Sumber: Data Sekunder, diolah (2023)

## Lampiran 10

## Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.589	3	1.863	689.922	.028 <sup>b</sup>
	Residual	.003	1	.003		
	Total	5.592	4			

## Lampiran 11

Uji R<sup>2</sup>

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 <sup>a</sup>	.986	.944	.000940	2.823

## Lampiran 12

## Laporan Keuangan

<b>KOSPIN SYARIAH SARANA ANEKA JASA</b>			
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Per 31 Desember 2018</b>			
<b>Dengan angka pembandingan tahun 2017</b>			
<b>(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)</b>			
	Catatan	31-12-2018	31-12-2017
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	3	1,198,979,450	1,037,933,700
Penempatan Pada Bank Syariah / KSPPS lainnya	4	14,049,937,160	10,501,523,074
Piutang dan Pembiayaan	5	-	-
Piutang Murabahah		59,607,344,003	55,487,711,330
Piutang Ijarah		5,341,552,200	4,376,101,200
Piutang Hawalah		334,058,400	336,959,500
Qordh		200,000,000	-
Pembiayaan		-	-
Pembiayaan Musyarakah	6	11,234,400	76,687,400
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	7	(683,440,932)	(828,082,882)
Jumlah Aset Lancar		<b>80,059,664,681</b>	<b>70,988,833,322</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Tanah	8	997,000,000	997,000,000
Gedung		2,041,142,859	2,030,988,859
Kendaraan		1,240,314,000	886,884,000
Peralatan kantor		1,432,803,775	1,389,426,025
Harga Perolehan		5,711,260,634	5,304,298,884
Akumulasi Penyusutan		(2,852,947,123)	(2,576,742,430)
Aset Lain-lain	9	1,024,515,397	1,068,601,097
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,882,828,908	3,796,157,551
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>83,942,493,589</b>	<b>74,784,990,873</b>
<b>KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Simpanan Wadiah	10	3,191,791,928	2,514,962,180
Simpanan Mudharabah		30,224,726,503	26,913,703,653
Simpanan Qurban		49,329,465	37,520,980
Simpanan Pendidikan		50,884,850	41,401,883
Simpanan Haji		2,629,526	26,606,378
Simpanan Idulfitri		97,272,641	97,371,983
Simpanan Walimah		32,442,627	24,929,550
Simpanan Mudharabah Berjangka	11	40,798,000,000	36,143,650,000
Kewajiban Lancar Lainnya	12	-	-
Hutang Pajak		82,644,285	45,336,967
Cadangan		132,057,284	93,821,252
Kewajiban lainnya		1,419,011,090	1,497,960,616
Jumlah Kewajiban Lancar		<b>76,080,790,200</b>	<b>67,437,265,444</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Pembiayaan dari Pihak Ke Tiga yang Diterima	13	300,000,000	438,868,000
Jumlah Kewajiban Lancar		<b>300,000,000</b>	<b>438,868,000</b>
<b>Kekayaan</b>			
Simpanan Pokok	14	154,950,000	135,770,000
Simpanan Wajib		99,982,500	93,740,000
Simpanan Wajib Khusus		304,920,000	307,890,000
Cadangan Modal		4,947,721,542	4,324,820,536
Cadangan Resiko		473,956,635	473,956,635
Sertifikat Modal Penyertaan		226,500,000	246,500,000
SHU Tahun Berjalan		1,353,672,712	1,326,180,258
Jumlah Ekuitas		<b>7,561,703,389</b>	<b>6,908,857,429</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>83,942,493,589</b>	<b>74,784,990,873</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2019  
Dengan Pembandingan tahun 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31-12-2019	31-12-2018
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	3	1.113.469.300	1.198.979.450
Penempatan Pada Bank Syariah / KSPSS lainnya	4	19.553.468.517	14.049.937.160
Piutang dan Pembiayaan	5		
Piutang Murabahah		66.876.884.100	59.607.344.003
Piutang Ijarah		6.409.145.150	5.341.552.200
Piutang Hawalah		330.727.600	334.058.400
Qordh		160.004.400	200.000.000
Pembiayaan			
Pembiayaan Musyarakah	6	7.369.400	11.234.400
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	7	(755.430.232)	(683.440.932)
Aset Lancar Lain-lain	8	1.076.963.597	1.024.515.397
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<u>94.772.601.832</u>	<u>80.059.664.481</u>
<b>Aset Tidak Lancar</b>	9		
Tanah		997.000.000	997.000.000
Gedung		2.041.142.859	2.041.142.859
Kendaraan		1.177.980.000	1.240.314.000
Peralatan kantor		1.550.334.900	1.432.803.775
Harga Perolehan		5.766.457.759	5.711.260.634
Akumulasi Penyusutan		(3.248.240.361)	(2.852.947.123)
Aset Dalam Penyelesaian	10	2.963.600.000	1.024.515.397
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<u>5.481.817.398</u>	<u>3.882.828.908</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>100.254.419.230</u>	<u>83.942.493.589</u>
<b>KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN</b>	11		
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Simpanan Wadiah		4.730.343.209	3.191.791.928
Simpanan Wadiah Haji		8.491.000	
Simpanan Umroh		144.484.900	
Simpanan Wisata Religi		775.000	
Simpanan Mudharabah		36.828.347.254	30.224.726.503
Simpanan Qurban		41.940.698	49.329.465
Simpanan Pendidikan		71.558.337	50.884.850
Simpanan Pendidikan		9.950.863	2.629.526
Simpanan Haji		51.402.607	97.272.641
Simpanan Idulfitri		19.400.289	32.442.627
Simpanan Walimah		1.031.116	
Simudah Wisatda Religi		48.343.770.000	40.798.000.000
Simpanan Mudharabah Berjangka	12		
Kewajiban Lancar Lainnya	13	41.939.720	82.644.285
Hutang Pajak		143.685.752	132.057.284
Cadangan		1.216.811.926	1.419.011.090
Kewajiban lainnya		91.653.932.673	76.080.790.200
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<u>300.000.000</u>	<u>300.000.000</u>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>	14	300.000.000	300.000.000
Pembiayaan dari Pihak Ke Tiga yang Diterima		300.000.000	300.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<u>300.000.000</u>	<u>300.000.000</u>
<b>Kekayaan</b>		172.550.000	154.950.000
Simpanan Pokok		107.212.500	99.982.500
Simpanan Wajib		300.960.000	304.920.000
Simpanan Wajib Khusus		5.579.182.717	4.947.721.542
Cadangan Modal		473.956.635	473.956.635
Cadangan Resiko		226.500.000	226.500.000
Sertifikat Modal Penyertaan		1.440.124.705	1.353.672.712
SHU Tahun Berjalan		8.300.486.557	7.561.703.389
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>100.254.419.230</u>	<u>83.942.493.589</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>100.254.419.230</u>	<u>83.942.493.589</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**KOSPIN SYARIAH SARANA ANEKA JASA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Per 31 Desember 2020  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
<b>ASET</b>			
Aset Lancar			
Kas	3	1.020.333.800	1.113.469.300
Penempatan Pada Bank Syariah / KSPPS lainnya	4	29.050.474.041	19.553.468.517
Piutang dan Pembiayaan	5		
Piutang Murabahah		65.501.767.250	66.876.884.100
Piutang Ijarah		6.242.021.050	6.409.145.150
Piutang Hawalah		321.861.600	330.727.600
Qordh		333.728.400	160.004.400
Pembiayaan			
Pembiayaan Musyarakah	6	7.139.600	7.369.400
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	7	(1.033.430.232)	(755.430.232)
Aset Lancar Lain-lain	8	1.181.618.800	1.076.963.597
Jumlah Aset Lancar		<b>102.625.514.309</b>	<b>94.772.601.832</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Tanah	9	997.000.000	997.000.000
Gedung		5.900.345.199	2.041.142.859
Kendaraan		1.177.980.000	1.177.980.000
Peralatan kantor		1.616.402.900	1.550.334.900
Harga Perolehan		9.691.728.099	5.766.457.759
Akumulasi Penyusutan		(3.541.625.621)	(3.248.240.361)
Aset Dalam Penyelesaian	10	-	2.963.600.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.150.102.478	5.481.817.398
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>108.775.616.787</b>	<b>100.254.419.230</b>
<b>KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN</b>			
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Simpanan Wadiah		2.134.679.348	4.730.343.209
Simpanan Wadiah Haji		7.351.000	8.491.000
Simpanan Umroh		124.100.700	144.484.900
Simpanan Wisata Religi		1.375.000	775.000
Simpanan Mudharabah		43.002.108.897	36.828.347.254
Simpanan Qurban		57.878.144	41.940.698
Simpanan Pendidikan		45.502.065	71.558.337
Simpanan Haji		3.849.491	9.950.863
Simpanan Idulfitri		52.257.520	51.402.607
Simpanan Walimah		69.407.615	19.400.289
Simudah Wisatda Religi		1.689.636	1.031.116
Simpanan Mudharabah Berjangka	12	52.840.950.000	48.343.770.000
Kewajiban Lancar Lainnya	13	-	-
Hutang Pajak		36.553.510	41.939.720
Cadangan		129.734.201	143.685.752
Kewajiban lainnya		1.126.993.697	1.216.811.926
Jumlah Kewajiban Lancar		<b>99.634.430.825</b>	<b>91.653.932.673</b>
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Pembiayaan dari Pihak Ke Tiga yang Diterima	14	300.000.000	300.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<b>300.000.000</b>	<b>300.000.000</b>
<b>Kekayaan</b>			
Simpanan Pokok		182.320.000	172.550.000
Simpanan Wajib		114.947.500	107.212.500
Simpanan Wajib Khusus		302.940.000	300.960.000
Cadangan Modal		6.253.275.335	5.579.182.717
Cadangan Resiko		473.956.635	473.956.635
Sertifikat Modal Penyertaan		223.500.000	226.500.000
SHU Tahun Berjalan		1.290.246.492	1.440.124.705
Jumlah Ekuitas		<b>8.841.185.962</b>	<b>8.300.486.557</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>108.775.616.787</b>	<b>100.254.419.230</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**KOSPIN SYARIAH SARANA ANEKA JASA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Per 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2021	2020
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	3	988.835.000	1.020.333.800
Penempatan Pada Bank Syariah / KSPPS lain	4	37.369.382.746	29.050.474.041
Piutang dan Pembiayaan	5		
Piutang Murabahah		75.085.921.850	65.501.767.250
Piutang Ijarah		5.791.418.300	6.242.021.050
Piutang Hawalah		205.625.900	321.861.600
Qordh		611.924.800	333.728.400
Pembiayaan			
Pembiayaan Musyarakah	6	7.098.600	7.139.600
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	7	(1.042.930.232)	(1.033.430.232)
Aset Lancar Lain-lain	8	1.020.182.800	1.181.618.800
Jumlah Aset Lancar		<b>120.037.459.764</b>	<b>102.625.514.309</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Tanah	9	997.000.000	997.000.000
Gedung		5.900.345.199	5.900.345.199
Kendaraan		1.177.980.000	1.177.980.000
Peralatan kantor		1.738.045.900	1.616.402.900
Harga Perolehan		9.813.371.099	9.691.728.099
Akumulasi Penyusutan		(4.080.995.179)	(3.541.625.621)
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>5.732.375.920</b>	<b>6.150.102.478</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>125.769.835.684</b>	<b>108.775.616.787</b>
<b>KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN</b>			
<b>11 KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Simpanan Wadiah		2.064.167.289	2.134.679.348
Simpanan Wadiah Haji		8.161.000	7.351.000
Simpanan Umroh		56.815.700	124.100.700
Simpanan Wisata Religi		1.975.000	1.375.000
Simpanan Mudharabah		49.643.346.467	43.002.108.897
Simpanan Qurban		60.146.706	57.878.144
Simpanan Pendidikan		71.830.620	45.502.065
Simpanan Haji		3.476.875	3.849.491
Simpanan Idulfitri		49.825.598	52.257.520
Simpanan Walimah		79.353.562	69.407.615
Simudah Wisatda Religi		2.366.053	1.689.636
Simpanan Mudharabah Berjangka	12	62.854.700.000	52.840.950.000
Kewajiban Lancar Lainnya	13	-	-
Hutang Pajak		38.165.312	36.553.510
Cadangan		154.533.321	129.734.201
Kewajiban lainnya		749.722.571	1.126.993.697
Jumlah Kewajiban Lancar		<b>115.838.586.076</b>	<b>99.634.430.825</b>
<b>14 Kewajiban Jangka Panjang</b>			
Pembiayaan dari Pihak Ke Tiga yang Diterima		300.000.000	300.000.000
Jumlah Kewajiban Lancar		<b>300.000.000</b>	<b>300.000.000</b>
<b>Kekayaan</b>		196.720.000	182.320.000
Simpanan Pokok		120.002.500	114.947.500
Simpanan Wajib		296.010.000	302.940.000
Simpanan Wajib Khusus		6.842.745.797	6.253.275.335
Cadangan Modal		473.956.635	473.956.635
Cadangan Resiko		213.000.000	223.500.000
Sertifikat Modal Penyertaan		1.488.814.676	1.290.246.492
SHU Tahun Berjalan		9.631.249.609	8.841.185.962
Jumlah Ekuitas		<b>125.769.835.684</b>	<b>108.775.616.787</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

## Lampiran 13

## Plagiasi

## Putri Arum Sari (Part 5)

## ORIGINALITY REPORT

<b>27</b> %	<b>32</b> %	<b>18</b> %	<b>15</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>6</b> %
<b>2</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>4</b> %
<b>3</b>	<b>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>repositori.usu.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Diponegoro</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>wisuda.unissula.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>9</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %

## Lampiran 14

### Daftar Riwayat Hidup

#### BIODATA DIRI

##### DATA PRIBADI

Nama : Putri Arum Sari  
Tempat/ Tanggal lahir: Sukoharjo, 20 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Tempel RT 3 RW 4 Jati, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah  
Nomor Telepon/ WA : 081248440270  
Email : [arumsari478@gmail.com](mailto:arumsari478@gmail.com)

##### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Duwet 02 : Tahun 2007-2013
2. MTsN Surakarta II : Tahun 2013-2016
3. SMA N 2 Sukoharjo : Tahun 2016-2019
4. UIN Raden Mas Said Surakarta : Tahun 2019-2023